

**Article History:**

Submitted:

08-02-2021

Accepted:

24-02-2021

Published:

20-02-2021

## IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPANASI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 23 PEKANBARU

Anisa Rahmadani<sup>1</sup>, Abdul Razak<sup>2</sup>, Elvrin Septyanti<sup>3</sup>

**1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**2 Universitas Riau, Indonesia**

**3** [1anisarahmadani2598@gmail.com](mailto:1anisarahmadani2598@gmail.com), [2encikabdulrazak25@gmail.com](mailto:2encikabdulrazak25@gmail.com),  
[3elvrinseptyanti@gmail.com](mailto:3elvrinseptyanti@gmail.com)

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/1841>

DOI: 10.32682/sastranesia.v9i1.1841

### Abstract

*The constructivist approach to learning provides freedom for students to build their own knowledge to find solutions presented in the environment, stimulate existing knowledge of students, and train students. This study aims to determine the category of ability to write explanatory text results of pre-test and post-test results of students of class VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, to know the comparison of categories of ability to write explanatory text of pretest results and posttest results of class VIII students of junior high school 23 Pekanbaru by gender, to know the implementation of the approach Constructivism in learning to write explanatory text for eighth grade students of SMP Negeri 23 Pekanbaru, knows the comparability of the category categories of the ability to write explanatory text from the pretest and posttest results for the eighth grade students of SMP Negeri 23 Pekanbaru. The research method is quasi-experimental. Data collection techniques are essay tests and learning activities. Data were analyzed using parametric inferential statistics. The results showed that the post-test results were higher than the pre-test results, there was no significant difference in the ability to write explanatory text based on gender. This was seen from the results of the pre-test and post-test which had increased significantly from before being treated and after being given treatment.*

**Keywords:** Constructivism Approach, Explanatory Text Writing.



### Abstrak

Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri untuk menemukan solusi yang disajikan di lingkungan, menstimulus pengetahuan yang telah ada pada peserta didik, dan melatih peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates dan hasil postes siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, mengetahui komparasi kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates dan hasil postes siswa kelas VIII sekolah menengah pertama 23 Pekanbaru menurut jenis kelamin, mengetahui implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru, mengetahui samakah komparasi kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates dan hasil postes siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Metode penelitian yaitu kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data yaitu tes esai dan kegiatan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan statistik inferensial parametrik. Hasil penelitian didapat yaitu hasil postes lebih tinggi dibandingkan hasil prates, tidak terdapat perbedaan signifikan kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan jenis kelamin. Hal ini dilihat dari hasil prates dan postes yang mengalami peningkatan secara signifikan dari sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

**Kata kunci:** Pendekatan Konstruktivisme, Menulis Teks Eksplanasi.

### Pendahuluan

Pendekatan pembelajaran merupakan jembatan yang akan ditempuh guru dan siswa untuk mencapai tujuan instruksional untuk suatu alasan tertentu. Pendekatan konstruktivisme sejalan dengan keterampilan proses, keterampilan terpadu, dan pendekatan *whole language*. Matthew (dalam Razak 2020: 49) menjelaskan konstruktivisme salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan yang kita miliki adalah bentukan diri kita sendiri. Pembelajaran model ini dilaksanakan secara utuh sesuai minat, kemampuan, dan keperluan dalam belajar.

Pendekatan konstruktivisme termasuk pembelajaran induktif yang dimana siswa tidak langsung diberi materi secara utuh, akan tetapi siswa akan diberikan sebuah ilustrasi atau contoh dan diajak untuk berpikir kritis dengan membincangkan mengenai topik agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme dapat memberikan

kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan gagasan yang dimiliki dengan bahasa sendiri dan memberikan alasan tentang gagasan yang diutarakannya. Pendekatan ini juga memberikan rasa percaya diri kepada siswa dengan menggunakan beberapa konteks. Siswa juga diberikan peluang untuk membina sendiri pengetahuannya tentang sesuatu. Siswa yang belajar menggunakan pendekatan konstruktivisme akan menjadi siswa yang kreatif, imajinatif, dan menggunakan gagasan pada saat yang tepat. Penerapan pendekatan konstruktivisme ini juga guna menambah kebervariasian dalam pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki peserta didik yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Dalman, 2012). Menurut Semi (2007) menulis merupakan suatu proses kreatif. Artinya menulis ialah sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahap-tahap dengan mengerahkan segala keterampilan, seni, dan usaha hingga berjalan dengan efektif. Keterampilan menulis dapat disimpulkan sebuah keterampilan dalam menyampaikan gagasan, pikiran ide, dan juga perasaan ke dalam bahasa tulis yang memiliki makna. Salah satu pembelajaran menulis dalam kurikulum 2013 yaitu menulis teks eksplanasi. Hal ini tercantum dalam kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.

Objek yang diekperimenkan untuk implementasi pendekatan konstruktivisme adalah siswa SMP Kelas VIII. Berdasarkan wawancara bersama guru bahasa Indonesia, belum adanya penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. Penerapan pendekatan konstruktivisme dilakukan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pembelajaran menulis teks eksplanasi termasuk dalam pembelajaran keterampilan yang terdapat dalam kurikulum 2013.

Dalam penelitian ini teks yang dipilih, yaitu teks eksplanasi. Restuti (2013) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai suatu proses fenomena alam atau sosial. Keterampilan menulis teks eksplanasi terdapat di dalam kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), yaitu pada kelas VIII.

Berlandaskan silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013, terdapat tema pembelajaran yaitu menulis teks eksplanasi. Tema ini tercantum di dalam kompetensi dasar (KD) 4.2 Menyusun teks eksplanasi dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran menulis teks eksplanasi sangat sering terkendala pada ketercapaian hasil pembelajaran sesuai dengan penelitian Oktaviani (2014). Pembelajaran menulis teks eksplanasi perlu berganti dari cara tradisional. Pembelajaran yang materinya disajikan oleh guru, kemudian peserta didik

menerima apa yang disampaikan oleh guru. Beberapa kendala juga menjadi permasalahan dalam menulis teks eksplanasi pada peserta didik yaitu kurangnya memahami konsep teks eksplanasi itu sendiri, penggunaan kalimat efektif, dan juga model pembelajaran yang kurang mengembangkan kreatifitas peserta didik. Keterampilan menulis teks tidak dapat dipindahkan oleh guru secara utuh kepada peserta didik, akan tetapi dibangun oleh peserta didik itu sendiri.

Dari realita di lapangan dibuktikan bahwa kurangnya ketertarikan siswa dalam menulis teks eksplanasi rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya; (1) pembelajaran masih didominasi oleh guru dibandingkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (2) Pembelajaran dengan metode ceramah dan juga pemberian tugas masih belum mampu untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa, (3) pemahaman dan keterampilan siswa perlu ditingkatkan sesuai dengan pengetahuan yang telah dimilikinya, (4) suara belajar mengajar yang kurang kondusif.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi termasuk pembelajaran yang wajib dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Pembelajaran menulis teks eksplanasi haruslah menjadi perhatian. Pembelajaran menulis telah diajarkan di kelas yang lebih rendah tingkat SMP. Pembelajaran menulis tidak dapat hanya mengetahui struktur, akan tetapi juga harus pemberian latihan kepada siswa agar siswa terus terampil dalam menulis.

Dilihat dalam kajian feminisme selalu dikatakan bahwa laki-laki dan perempuan hanya dibedakan dari aspek biologisnya. Sedangkan aspek potensi intrinsik keduanya adalah sama dengan kadar yang relative. Meski demikian, pandangan mainstream dalam berbagai kebudayaan dunia sampai hari ini masih menunjukkan bahwa laki-laki dibedakan dari perempuan terutama dari aspek intelektualitasnya.

“Laki-laki lebih unggul dari pada perempuan”. Hal ini ditinjau dari banyak segi, baik secara kodrat ataupun Hal ini, dapat dilihat dari banyak segi, salah satunya secara hakikat atau kodratnya. Menurut kodratnya laki-laki memiliki tubuh yang kuat. Oleh sebab itu, hanya kaum laki-laki yang menjadi nabi, ulama, pemimpin bangsa, dan pemimpin dalam shalat. Kaum laki-laki juga diwajibkan untuk ikut berperang, khutbah, azan, shalat jum’at, hukum kisas, dan kesaksian dalam pidana. Ditinjau dari pembagian harta warisan, laki-laki akan mendapatkan bagian dua kali dari bagian perempuan. Sama halnya juga halnya laki-laki yang memiliki hak untuk mengawinkan, menceraikan dan juga poligami dalam syariat islam. laki-laki memiliki kewajiban dan tanggungjawab atas mas kawin atau mahar dan juga memberi nafkah keluarganya. Hal ini disampaikan dalam refleksinya atas al-Qur’an An-Nisa, [4]:34). Dengan demikian, pada

penelitian ini akan meninjau kemampuan menulis teks eksplanasi berdasarkan jenis kelamin.

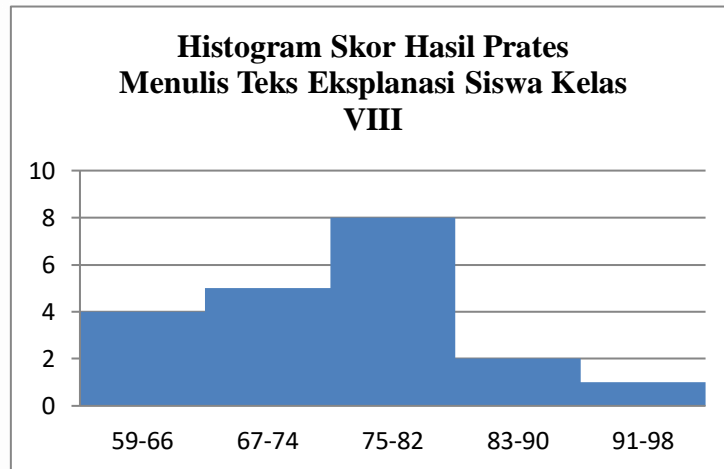
## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Kuasi eksperimen. Eksperimen kuasi adalah eksperimen yang memiliki perlakuan (treatments), pengukuran-pengukuran dampak (outcome measures), dan unit-unit eksperimen (experimental units) namun tidak menggunakan penempatan secara acak. Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan ini bertujuan untuk membandingkan hasil prates dan postes yang telah didapatkan oleh peneliti. Pada desain ini peneliti menggunakan satu kelas untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen. Desain penelitian yang digunakan terdapat pretes sebelum diberikan perlakuan dan postes setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hasil yang didapat akan lebih akurat dalam menemukan tingkat efektivitas hasil sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

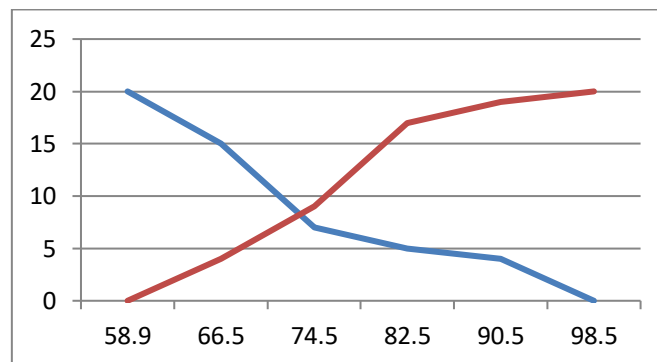
Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMPN 23 Pekanbaru. Sekolah ini beralamat di Jalan Garuda Sakti Km. 3 kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Pada penelitian yang berjudul 'implementasi pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru' penulis berfokus pada jenjang kelas VIII, yaitu kelas VIII A. Teknik pengumpulan data yaitu tes dan dokumentasi. Sumber data penelitian adalah tes dan kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data penelitian yaitu dianalisis menggunakan prosedur statistic inferensial parametrik untuk data kuantitatif dan analisis tematik untuk analisis data pembelajaran.

## Hasil dan Pembahasan

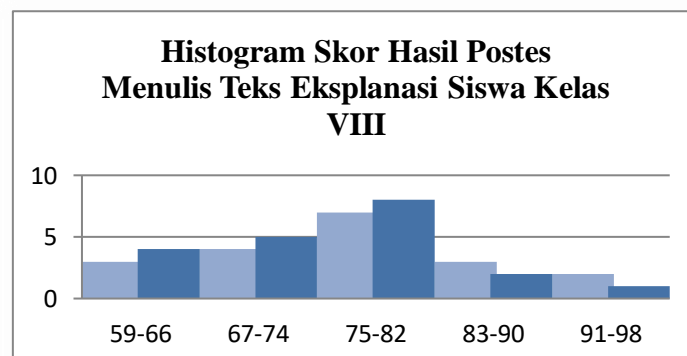
Penyajian data ini dipaparkan secara rinci hal yang berhubungan dengan data prates kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII yang telah dilakukan. Data prates kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru disajikan dengan 2 cara yaitu dengan histogram berbantuan aplikasi excel dan ogive melalui aplikasi excel.



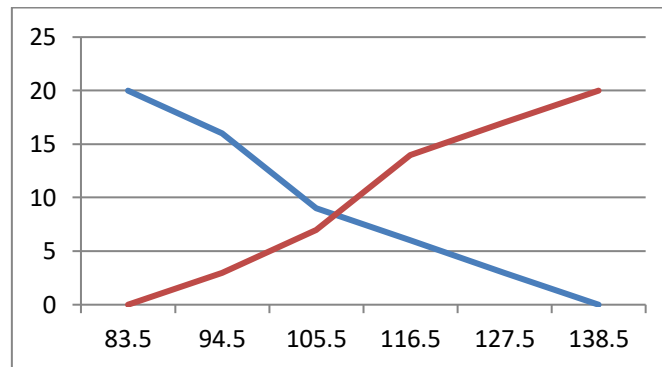
Gambar 1: Histogram Hasil Prates Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru



Gambar 2: Ogive Hasil Prates Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru



Gambar 3 : Histogram Hasil Postes Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru



Grafik 4 : Ogive Hasil Postes Menulis Teks Eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Data prates dan data postes dilakukan pengujian normalitas menggunakan uji Lilifors. Uji normalitas Kurva dilakukan untuk melihat data kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru berasal dari anggota populasi berdistribusi normal. Dari hasil pengujian Normalitas Kurva menggunakan Uji Lilifors diketahui bahwa hasil prates siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru memiliki  $L_o = 0,0508 < L \text{ Tabel} = 0,19$ . Dapat disimpulkan bahwa data hasil prates kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru berdistribusi normal. Pengujian data postes menggunakan Uji Lilifors diketahui bahwa hasil postes siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru memiliki  $L_o = 0,114313 < L \text{ Tabel} = 0,19$ . Dapat disimpulkan bahwa data hasil postes kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru berdistribusi normal.

Setelah data dikategorikan berdistribusi normal, maka data dianalisis menggunakan uji T satu sampel untuk data prates dan data postes. Berdasarkan perhitungan Uji T Satu Sampel kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil prates ialah  $H_o$  diterima. Dilihat dari nilai  $t \text{ hitung} = 0,1432 < t \text{ tabel} = 2,0930$ . Dengan demikian, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil prates berkategori rendah. Berdasarkan perhitungan Uji T Satu Sampel kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil postes ialah  $H_o$  diterima. Dilihat dari  $t \text{ hitung} = 1,8974 < t \text{ tabel} = 2,0930$  Dengan demikian, kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil postes berkategori tinggi.

Analisis selanjutnya, yaitu menganalisis data kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil prates berdasarkan jenis kelamin. Data dianalisis menggunakan uji t sampel independen. Diperoleh

harga  $t = 0,2506$ . Kriteria pengujian pada tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan  $12+8-2 = 18$  diperoleh harga  $t$  tabel 18. Dengan demikian,  $-2,1009 < 0,2506 < +2,1009$ . Kategori ini sesuai dengan kriteria penerimaan  $H_0$ .  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak maka komparasi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil prates tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan rerata antara perempuan dan laki-laki. Dengan demikian, kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates berdasarkan jenis kelamin siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru berkategori rendah. .

Hal yang sama dilakukan untuk menganalisis data hasil postes menurut jenis kelamin. Data dianalisis menggunakan uji  $t$  Sampel Independen. Kriteria pengujian pada tingkat kepercayaan 0,05 dan derajat kebebasan  $12+8-2 = 18$  diperoleh harga  $t$  tabel 2,1009. Harga  $t$  hitung yang diperoleh, yaitu 0,2332. Dengan demikian,  $-2,1009 < 0,2332 < +2,1009$ . Kategori ini sesuai dengan kriteria penerimaan  $H_0$ .  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak maka komparasi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru hasil prates tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan rerata antara perempuan dan laki-laki. Dengan demikian, kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil postes berdasarkan jenis kelamin siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru berkategori tinggi.

Analisis data selanjutnya dilakukan dengan Uji T Sampel Berpasangan untuk mengetahui samakah kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates dan postes siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru. Uji ini merupakan uji dua beda yang berasal dari kelompok parametrik. Dasar perhitungan uji ini yaitu seleisih dua pasang data (difference atau  $d$ ).

Hipotesis statistik:

$H_0: \mu_1 = \mu_2$

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$

$H_0$  bermakna tidak terdapat perbedaan antara hasil prates dan hasil postes

$H_1$  bermakna terdapat perbedaan antara hasil prates dan hasil postes kemampuan menulis teks eksplanasi.

Nilai  $t$  hitung di dapat yaitu; 38,04. Harga  $t$  tabel dengan tingkat kepercayaan 95%, derajat kebebasan 19, maka harga  $t$  tabel yaitu 2,093. Maka dapat diartikan  $H_0$  ditolak karena  $-2,093 < 38,04 > 2,093$ . Dengan demikian, jawaban atas masalah keenam yaitu samakah kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates dan postes siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru adalah terdapat perbedaan atau dikategorikan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru setelah prates berkategori tinggi.



Data hasil prates didapatkan dan diolah menggunakan uji t satu sampel dikarenakan data berdistribusi normal. Uji ini mendapatkan data kemampuan menulis teks eksplanasi berkategori rendah. Hasil prates dikategorikan rendah karena  $h_0$  diterima atau  $h_0$  berkategori rendah. Hal ini dikarenakan belum adanya pemberian perlakuan atau persiapan siswa masih rendah dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pemberian prates kepada siswa mengharuskan siswa untuk memiliki persiapan bahan atau materi yang akan dipelajari oleh siswa. Pemberian pretes dapat sebagai penyesuaian akomodasi dengan materi dikuasai dengan materi yang akan diajarkan. Berbeda halnya dengan hasil yang didapat dari hasil postes berkategori tinggi. Dikatakan berkategori tinggi karena pengujian uji t satu sampel didapatkan  $h_0$  diterima atau hipotesis berkategori tinggi karena telah diberikan perlakuan, maka penerapan pendekatan konstruktivisme mempengaruhi pemahaman siswa mengenai teks eksplanasi. Dari data yang didapat pada hasil prates masih terdapat siswa yang memiliki skor yang kurang dari yang diharapkan, sedangkan pada postes menunjukkan hasil yang diharapkan.

Perhitungan hasil prates menulis teks eksplanasi berdasarkan jenis kelamin sampel, pada perhitungan ini penulis menggunakan uji T Sampel Independen untuk mendapatkan hasil prates data menulis teks eksplanasi berdasarkan jenis kelamin. Maka dapat  $h_0$  diterima dikarenakan harga  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel. Berarti komparasi kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru tidak terdapat perbedaan signifikan. Hal ini dikarenakan tidak terdapat perbedaan kognitif antara laki-laki dan perempuan pada data prates. Perbedaan terletak pada minat belajar siswa, lingkungan, dan faktor eksternal lainnya.

Perhitungan pada hasil postes data menulis teks eksplanasi berdasarkan jenis kelamin dilakukan dengan Uji t Sampel Independen. Dari hasil yang didapat maka  $h_0$  diterima dan dapat dikatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau berkategori tinggi. Perempuan juga diwajibkan untuk menuntut ilmu seperti halnya laki-laki. Dilihat dalam ajaran Islam bahwasanya telah menyamakan antara laki-laki dan perempuan dalam hal kerohanian dan kewajiban keagamaan tanpa perbedaan dalam pendidikan dan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu kaum perempuan juga diwajibkan untuk belajar dan menuntut ilmu sehingga memiliki pengetahuan dan dapat memilih sesuatu sesuai dengan keinginannya. Maka dari itu jenis kelamin tidak mempengaruhi dalam kognitif atau pemahaman siswa dalam mengerti pelajaran, faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu keseriusan, faktor lingkungan, dan lain-lain.

Pengujian selanjutnya yang dilakukan dengan Uji T Sampel Berpasangan. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat adakah perbedaan antara hasil prates dan hasil postes atau perbandingan antara hasil sebelum diterapkan pendekatan konstruktivisme dan sesudah diterapkan. Hasil yang didapatkan berkategori tinggi atau terdapat perbedaan. Dapat dikatakan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberi perlakuan. Maka dari itu implementasi pendekatan konstruktivisme sesuai dan juga sesuai dengan kondisi yang ada di SMP Negeri 23 Pekanbaru.

Setelah dilaksanakan prates kepada siswa, peneliti memberikan perlakuan yaitu melakukan penerapan pendekatan konstruktivisme terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. Peneliti berperan sebagai guru yang menerapkan pendekatan konstruktivisme. Penulis dalam penelitian ini berfokus pada eksperimen. Implementasi pendekatan konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru dilaksanakan secara daring dikarenakan Dinas Kota Pekanbaru belum memperbolehkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, awalnya siswa kurang aktif. Hal ini dipicu oleh beberapa faktor antara lain: 1) pembelajaran yang diadakan secara daring, hal ini membuat siswa terkesan malas dan kurang mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak adanya pengawasan. Sistem pembelajaran daring yang sebelumnya dilaksanakan di sekolah yang mana guru hanya memberikan materi dan langsung memberikan tugas kepada siswa. Hal ini membuat siswa jadi sudah terbiasa dengan sistem seperti itu dan kurang aktif didalam pembelajaran yang mengajak siswa untuk berinteraksi dengan guru.

Pada saat pelaksanaan pembelajaran guru mata pelajaran Bahasa Indonesia turut memantau jalannya pembelajaran. Ibu Rini selaku guru mata pelajaran merasa penerapan pembelajaran ini bagus diterapkan dan juga membuat siswa tidak hanya menerima tugas dan mengumpulkan tugas. Akan tetapi pembelajaran seperti ini haruslah diterapkan pada siswa yang benar-benar mau belajar dan guru haruslah cekatan dan tidak boleh lengah atau memberikan waktu kepada siswa untuk bisa membuka hal lain selain *google classroom*. disitulah kelemahan dalam pelaksanaan yaitu kita tidak dapat mengontrol siswa untuk tetap *stay* didalam *google classroom*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme kurangnya keefektivan waktu yang dimana pembelajaran hanya berlangsung selama satu jam dan juga terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk saat pembelajaran. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme ini membuat terjadinya komunikasi secara aktif

antara siswa dan guru di dalam pembelajaran. Dimulai dari siswa yang harus terus siap di dalam *googleclassroom* untuk memantau setiap pembelajaran, karena apabila ia keluar maka akan ketinggalan dalam tahap pembelajaran selanjutnya. Penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran daring memang memiliki beberapa kendala dan juga terkesan kurang efektif, akan tetapi pada saat seperti pandemi ini dari pada kita terus melaksanakan pembelajaran yang membuat siswa tidak aktif alangkah baiknya kita mencoba pelaksanaan pembelajaran yang baru yang diyakini dapat memberikan perubahan dalam proses pembelajaran dan menambah kevariasian pembelajaran.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut; hasil menunjukkan bahwa kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates berkategori rendah, kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates berkategori menurut jenis kelamin berkategori rendah dan tidak terdapat perbedaan signifikan, kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil postes berkategori tinggi, kategori kemampuan menulis teks eksplanasi hasil prates menurut jenis kelamin berkategori rendah, komparasi hasil prates dan hasil postes siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru terdapat perbedaan signifikan yakni kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 23 Pekanbaru setelah prates yaitu postes tinggi. Kemampuan menulis teks eksplanasi dan penguasaan materi oleh siswa mengalami peningkatan secara signifikan setelah diterapkan pendekatan konstruktivisme. Hal ini menunjukkan pendekatan konstruktivisme dapat menjadi pendekatan yang sesuai dalam mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam menulis teks eksplanasi.

### Daftar Pustaka

- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Aprianti. 2018. The Grade Xii Students' Ability In Writing An Explanation TextAs Found At SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh. *Journal of English Language Teaching*. 1(1): 15-16.
- Chear, S. L. S., &Nor, M. Y. M. (2020). Intervensi pembelajaran di portal e-pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp dan Telegram berdasarkan model lima fase Needham. *Evaluation in Social Sciences*, 9(1), 11-27
- Latifah, L. 2016. *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*
- Muhammad, H. (2014). Islam dan Pendidikan Perempuan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 231- 244

- Priyatni dan Harsiati. 2014. *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Restuti. 2013. *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Razak, A. 2014. *Teks Eksplanasi*. Pekanbaru. Autografika.
- Razak, A. 2016 *Teks Eksplanasi Mediasi Akademik Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP/Mts*. Pekanbaru: Autografika
- Razak, A. 2018. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.
- Razak, A. 2019. *Penelitian Pendidikan*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Razak, A. 2020. *Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. Pekanbaru: Ababil Press.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Supardan, D. 2016. Teori dan Praktik Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Edumonici*.4(1): 1-12.